



---

**PELATIHAN DASAR KEWIRAUSAHAAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK BISNIS KECIL BAGI MASYARAKAT DI KECAMATAN MEDAN MARELAN  
PROVINSI SUMATERA UTARA**

Oleh

Dearlina Sinaga<sup>1)</sup>, Maya Andriani<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>FKIP HKBP Nommensen Medan

<sup>2</sup>STIE Profesional Indonesia Medan

E-mail: <sup>1</sup>[dearlina.sinaga@uhn.ac.id](mailto:dearlina.sinaga@uhn.ac.id), <sup>2</sup>[mayaandriani6@gmail.com](mailto:mayaandriani6@gmail.com)

---

**Article History:**

Received: 02-06-2021

Revised: 19-07-2021

Accepted: 25-07-2021

**Keywords:**

*Pelatihan Dasar,  
Kewirausahaan*

**Abstract:** *Permasalahan yang tengah dihadapi oleh bangsa ini adalah masalah pengangguran dan daya beli masyarakat yang semakin melemah. Enterpreneurship adalah salah satu jawaban terhadap persoalan yang ada. Melalui kewirausahaan diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menciptakan peluang usaha dan sekaligus menambah kemampuan masyarakat dibidang finansial Mitra pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah Kecamatan Medan Marelan. Permasalahan yang timbul di daerah tersebut adalah terkait dengan isu lingkungan seperti limbah sampah. Selain itu, ingin memberdayakan masyarakat khususnya kaum ibu dan remaja putri agar lebih mandiri dalam bidang perekonomian. Rencana kegiatan yang dilakukan adalah dengan perancangan modul pelatihan dasar kewirausahaan, pelatihan pengolahan bahan-bahan sederhana (limbah sampah dan kain flanel), pendampingan pemasaran produk, dilanjutkan dengan pelatihan penyusunan laporan keuangan secara sederhana. Luaran dari pengabdian ini adalah 1. Masyarakat mampu mengolah bahan-bahan sederhana menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis 2. Masyarakat mampu memasarkan produk kepada konsumen 3. Masyarakat mampu menyusun laporan keuangan sederhana dari hasil penjualan produk.*

---

**PENDAHULUAN**

Kewirausahaan adalah penerapan keinovasian & kreativitas untuk pemecahan masalah & memanfaatkan berbagai peluang yang dihadapi orang lain setiap hari. Inovasi dan kreativitas menjadi modal penting dalam menghasilkan peluang-peluang bisnis yang mampu meningkatkan taraf perekonomian baik untuk diri sendiri maupun untuk masyarakat luas. Kewirausahaan menjadi salah satu bidang yang saat ini difokuskan oleh Pemerintah untuk senantiasa digalakkan di tengah-tengah masyarakat. Tujuannya adalah untuk melahirkan entrepreneur-entrepreneur yang akan menjadi tonggak kemajuan bagi perekonomian



nasional. Wujud dari keseriusan pemerintah dalam pengembangan kewirausahaan adalah dengan memasukkan materi kewirausahaan ke dalam kurikulum pendidikan untuk diajarkan diberbagai jenjang pendidikan, termasuk pada jenjang pendidikan tinggi.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNi adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai bidang. Sejalan dengan fungsi KKNi di atas, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan mempunyai tujuan salah satunya adalah menghasilkan lulusan yang kompeten sebagai guru yang memiliki kompetensi professional, kepribadian, jiwa entrepreneur dan kepemimpinan kependidikan dan berakhlak mulia.

Dalam rangka mewujudkan salah satu dari beberapa tujuan pendidikan yang telah dikemukakan di atas yaitu melahirkan lulusan yang memiliki jiwa entrepreneur maka, pihak kampus melaksanakan program pengajaran yang bersifat kontekstual dengan tidak hanya menekankan pada kajian-kajian teoritis semata, akan tetapi setiap mahasiswa diminta untuk terjun langsung dalam praktik kewirausahaan dengan menjalankan bisnis berskala kecil-kecilan di lingkungan kampus. Selain dari program pengajaran, pengembangan terhadap kewirausahaan juga dilakukan dengan menyelenggarakan even-even dibidang pendidikan seperti pelaksanaan festival pendidikan yang diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang didalamnya memperlombakan beberapa cabang perlombaan salah satunya adalah perlombaan kreativitas mahasiswa dibidang kewirausahaan.

Pelaksanaan festival pendidikan khususnya pada cabang perlombaan kreativitas mahasiswa bidang kewirausahaan mendapat respon yang baik dari mahasiswa, hal itu terlihat dari banyaknya proposal kewirausahaan yang didaftarkan untuk diperlombakan. Dari hasil penilaian terpilihlah sebanyak tiga proposal kewirausahaan yang dinilai inspiratif, inovatif, dan memiliki peluang bisnis yang cukup menjanjikan. Terinspirasi dari hasil pelaksanaan festival pendidikan bidang kewirausahaan, diharapkan ide-ide cemerlang yang ditawarkan oleh mahasiswa dalam menciptakan peluang bisnis tidak berhenti hanya pada pelaksanaan festival saja, akan tetapi dapat dibagikan kepada banyak pihak dalam rangka menumbuhkan kesempatan berwirausaha, dan turut aktif memberikan dampak positif untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat yang semakin hari semakin memprihatinkan karena dampak fluktuasi perekonomian nasional.

Mitra pada program pengabdian masyarakat ini adalah kelurahan Paya Pasir yang merupakan salah satu dari kecamatan di Medan Marelan. Sebahagian besar masyarakat yang ada di kelurahan Paya Pasir mengandalkan sumber penghasilan dari laut (nelayan). Pada program pengabdian masyarakat ini ingin menawarkan suatu solusi lain yang bisa diandalkan oleh masyarakat selain mencari penghasilan dari melaut. Sumber mata pencaharian melaut tentu masih sulit untuk diandalkan dimana, Kondisi laut dan cuaca yang kurang bersahabat bisa menjadi kendala bagi para nelayan untuk melaut, dan tentu akan mempengaruhi pendapatan mereka. Selain itu, kegiatan melaut lebih banyak digeluti oleh kaum pria, dan para wanita seperti ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri belum memiliki kegiatan/usaha sampingan yang bisa mereka kerjakan. Usaha dibidang kerajinan tangan menjadi solusi yang ingin ditawarkan kepada masyarakat, dimana usaha kerajinan tangan ini diorientasikan kepada para wanita dan remaja putri. Dengan adanya peluang usaha baru



yang diciptakan diharapkan nantinya dapat memacu semangat para ibu rumah tangga dan juga remaja putri untuk mendapatkan penghasilan tambahan atau sekedar menambah uang saku mereka.

Selain itu, dikelurahan paya pasir terdapat suatu objek wisata berupa danau buatan yang bernama Danau Siombak. Danau tersebut banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal yang ada di Medan. Sebagai objek wisata tentu kawasan danau siombak banyak dikunjungi oleh masyarakat yang ingin melihat keindahan danau tersebut dan tidak jarang juga banyak para pengunjung yang meninggalkan sampah sembarangan disekitar danau. Sampah berbahan plastik adalah jenis sampah yang paling banyak dijumpai. Sampah plastik adalah jenis sampah yang paling berbahaya yang dapat mengancam ekosistem, mengingat sampah sangat sulit untuk diurai oleh tanah. Kurangnya perhatian dan juga kesadaran akan kebersihan lingkungan menjadi ancaman baru yang banyak dihadapi di setiap daerah, dimana sampah banyak yang dibuang dengan sengaja di tempat-tempat yang tidak lazimnya sebagai tempat pembuangan sampah, misalnya dipinggir jalan, di selokan bahkan juga ada yang dengan sengaja membuangnya ke sungai. Keprihatinan atas situasi ini menjadi titik balik untuk mencari solusi yang tidak hanya memberikan dampak positif bagi lingkungan, akan tetapi juga bisa menjadi sesuatu yang berdaya guna bagi masyarakat. Pengolahan sampah plastik menjadi suatu karya seni adalah program yang ingin ditawarkan kepada masyarakat. Dengan adanya sosialisasi tentang pemanfaatan sampah plastik ini diharapkan juga nantinya akan menekan angka pembuangan sampah plastik secara sembarangan yang biasanya menjadi kebiasaan buruk yang sering dilakukan.

Selain kreasi yang berbahan baku dari sampah plastik, saat ini fenomena yang sedang trend dikalangan anak-anak muda adalah bunga tangan yang terbuat dari kain flannel yang biasanya banyak dijumpai pada saat acara-cara wisuda, hiasan bunga tangan berbahan kain flannel ini menjadi buah tangan yang diberikan kepada para wisudawan. Bahan Flanel tidak hanya dapat dirangkai menjadi hiasan bunga saja, akan tetapi banyak kreasi lainnya yang dapat dihasilkan dari kain yang sangat mudah didapat dan juga harganya yang terjangkau seperti, hiasan untuk rambut anak berbentuk pita ataupun bandana. Kotak kado kekinian berbahan flannel juga menjadi benda yang banyak diminati oleh anak-anak muda zaman now sebagai wadah untuk membungkus cendra mata, selain tampilan yang menarik juga dapat bertahan lama bila dibandingkan dengan pembungkus lainnya.

## METODE

Subyek Pada Pengabdian ini adalah Masyarakat khususnya para Ibu dan Remaja Putri yang ada di Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Pengabdian dilaksanakan di aula Kantor Camat Kecamatan Medan Marelan.

Kegiatan ini direncanakan dan dilakukan dengan pendekatan metode pendidikan, pelatihan dan pendampingan . Rencana kegiatan ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

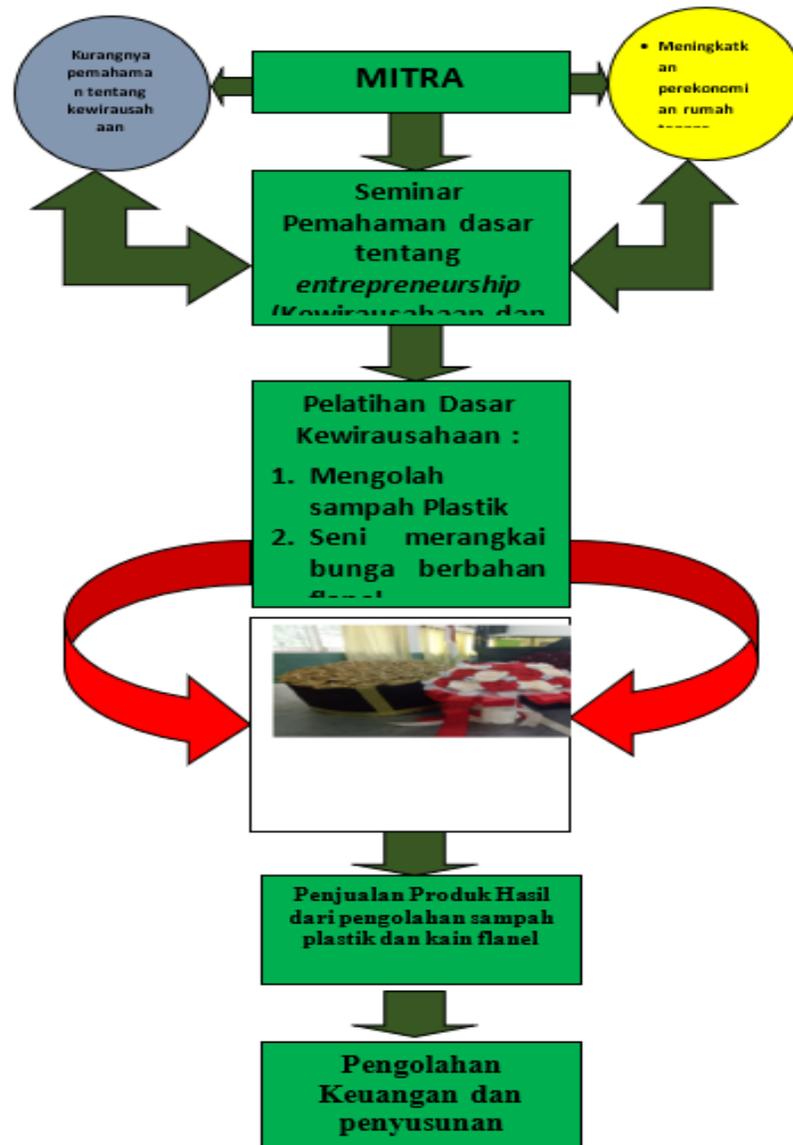
No	Aplikasi Kegiatan	Metode Pendekatan	Target	Partisipasi Mitra
1	Memberikan teori mengenai pemahaman dasar	Pendidikan dan seminar	Masyarakat memahami tentang pengertian, tujuan serta fungsi dari kewirausahaan	Menyediakan sarana dan prasaran dan juga mengundang



	<i>entrepreneurship</i>			masyarakat.
2	Pelatihan pengolahan sampah plastik	Pelatihan	Masyarakat mampu mengolah sampah berbahan plastik menjadi sebuah produk yang bernilai ekonomis	Menyediakan sarana dan prasaran dan juga mengundang masyarakat.
3	Pelatihan pembuatan bunga berbahan kain flannel	Pelatihan	Masyarakat mampu merangkai bunga dengan menggunakan bahan flanel	Menyediakan sarana dan prasaran dan juga mengundang masyarakat.
4	Pelatihan penyusunan laporan keuangan untuk bisnis kecil	Pelatihan	Masyarakat mamapu menyusun dan melaporkan data keuangan secara sederhana	Menyediakan sarana dan prasaran dan juga mengundang masyarakat.
5	Pendampingan pemasaran produk-produk dari hasil pelatihan	Pendampingan	Masyarakat memasarkan produk	Menyediakan sarana dan prasaran dan juga mengundang masyarakat.
6	Evaluasi hasil pelatihan dan memberikan motivasi kepada masyarakat untuk terus melakukan pengembangan terhadap keterampilan mengolah sampah plastik dan merangkai bunga dengan kain flanel	Evaluasi dan motivasi	Masyarakat peserta pelatihan memahami akan pengembangan kemampuan dibidang kewirausahaan	Menyediakan sarana dan prasaran dan juga mengundang masyarakat.

Transfer IPTEK yang dilakukan Tim Pelaksana PKM dilakukan pada tiap tahapan dilakukan dengan menggunakan prinsip bahwa setiap inovasi yang diterima oleh mitra sebaiknya melalui proses, mendengar, mengetahui, mencoba, mengevaluasi, menerima, meyakini dan melaksanakan. Melalui proses-proses tersebut diharapkan inovasi dapat diadopsi secara berkesinambungan, serta target sasaran mempunyai kemampuan untuk mengolah sampah plastik dan kain flanel menjadi produk yang bernilai ekonomis tinggi, dan juga mampu mengembangkan inovasi yang telah dikuasainya. Supaya setiap proses berlangsung dengan baik, maka penyampaian inovasi kepada mitra ditempuh melalui

tahapan penjelasan, diskusi, praktek serta dilakukan tahapan pendampingan. Secara umum proses pendekatan yang digunakan dalam melatih mitra diperlihatkan pada gambar berikut ini :



Gambar 1. Transfer IPTEK

## HASIL

**Sosialisasi Pentingnya Berwirausaha dan Bahaya sampah plastik serta cara mengelolanya.**

Dalam sosialisasi ini narasumber menyampaikan materi terkait tentang pentingnya berwirausaha, mengingat pada zaman sekarang ini di era perdagangan bebas dan memasuki era revolusi industry 4.0 terjadi persaingan yang semakin kompetitif. Persaingan yang begitu ketat tentu menjadi ancaman bagi siapapun yang tidak siap bersaing dengan para kompetitor. Masalah pengangguran menjadi isu penting yang harus segera ditangani dengan



langkah-langkah yang kongkrit guna mengurangi kesenjangan sosial di masyarakat. Menjadi seorang wirausaha adalah salah satu solusi yang bisa ditawarkan guna meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat yang semakin hari semakin melemah karena terjadinya fluktuasi perekonomian dalam negeri. Melalui berwirausaha diharapkan persoalan – persoalan yang dihadapi masyarakat mengenai kondisi perekonomian yang cukup memprihatinkan dapat menjadi solusi. Selain itu dengan berwirausaha juga masyarakat turut andil dalam menopang kekuatan perekonomian nasional. Selain sosialisasi mengenai arti pentingnya berwirausaha narasumber juga mengedukasi masyarakat mengenai bahaya sampah plastik dan cara mengolahnya dengan baik. Ketidaksiplinan, rendahnya kesadaran diri masyarakat akan menjaga kebersihan lingkungan menjadi persoalan klasik yang dihadapi bangsa ini. Saat ini penggunaan alat atau perlengkapan yang digunakan sehari-hari banyak yang terbuat dari plastik selain mudah didapat, perlengkapan yang berbahan dasar plastik harganya lebih terjangkau. Namun dibalik segala kemudahan yang ditawarkan oleh alat yang berbahan dasar plastik tersimpan bahaya yang kapan saja bisa mengancam kehidupan manusia, dimana efek negative yang ditimbulkan dari sampah plastik bisa berupa (a) Memicu Perubahan Iklim (b) mencemari lingkungan (c)berbahaya bagi manusia dan (d) terurai sangat lama.

#### **Praktik Pengolahan Sampah Plastik menjadi produk bernilai ekonomis.**

Pada tahapan ini para ibu-ibu dan remaja putri dibekali keterampilan sederhana mengelola sampah plastik menjadi produk tas yang bernilai ekonomis. Pelatihan dasar kewirausahaan khususnya pelatihan mengolah sampah plastik ini telah menjadi suatu sarana dalam menciptakan suatu peluang usaha baru yang dapat diterapkan oleh para ibu dan remaja putri di lingkungan mereka. Produk-produk inovatif bernilai ekonomis kini menjadi pilihan oleh sebagian konsumen ditengah-tengah maraknya produk-produk import.

#### **Praktik Pembuatan Produk berbahan dasar kain flanel.**

Kain flanel belakangan ini menjadi bahan dasar yang paling banyak dimanfaatkan untuk membuat hiasan, selain mudah di dapat dan warnanya beraneka ragam harga kain flanel juga sangat ekonomis. Kain flanel saat ini banyak digunakan untuk menghasilkan berbagai hiasan seperti boneka, buket bunga, kotak hias dan lain-lain. Pada pelatihan kali ini para ibu dan remaja putri didampingi oleh para mahasiswa dalam merangkai buket bunga dengan menggunakan bahan dasar kain flanel. Buket bunga flanel saat ini menjadi alternative yang banyak diminati oleh para konsumen untuk digunakan pada acara-acara special, dikarenakan harganya yang lebih terjangkau buket bunga flanel ini juga tahan lama dan tampilannya juga menarik. Peluang usaha menjual produk-produk berbahan flanel cukup menjanjikan saat ini, dimana pemasaran terhadap hasil kerajinan tangan ini dapat dipasarkan secara langsung ataupun memanfaatkan media-media sosial. Proses pendampingan pembuatan produk ini dipandu oleh mahasiswa, dengan cara membentuk kelompok. Setiap kelompok akan dipandu oleh 3 orang mahasiswa yang siap memberikan petunjuk dan arahan dalam proses pembuatan buket bunga flanel. Setiap peserta pelatihan dibekali dengan bahan praktik yang sudah disiapkan oleh panitia penyelenggara yang digunakan untuk membuat buket bunga flanel, sehingga ilmu yang disampaikan tidak hanya bersifat tekstual, melainkan wujud nyata yang langsung dapat dipraktikkan.

##### **A. Pelatihan penyusunan laporan keuangan untuk bisnis kecil.**

Pelatihan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman para ibu dan remaja putri dalam mengelola keuangan dan melaporkannya dengan baik. Menjalankan kegiatan bisnis tidak



terlepas dari pentingnya melaporkan aktifitas keuangan perusahaan dengan baik dan benar. Hal ini diperlukan agar para pelaku bisnis dapat mengerti tingkat pendapatan dan pengeluaran usaha selama satu periode serta besarnya keuntungan yang diperoleh. Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini meliputi perhitungan biaya produksi hingga penentuan harga jual produk, serta menyusun laporan keuangan laba/rugi usaha. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh beberapa peserta pelatihan, mereka belum pernah mendengar atau bahkan mengerjakan akuntansi, sehingga dengan adanya pelatihan ini mereka merasa senang dan bisa mempraktikkan ilmu tersebut bukan hanya untuk digunakan dalam kegiatan usaha saja, akan tetapi bermanfaat bagi para ibu untuk bisa mengelola keuangan rumah tangga menjadi lebih baik. Di akhir kegiatan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan di bidang kewirausahaan, para peserta pelatihan menyampaikan ucapan terimakasih dan apresiasi mereka terhadap program kemitraan masyarakat dibidang kewirausahaan, selama beberapa hari mereka mengikuti program pelatihan mereka mendapatkan banyak manfaat dibidang ilmu pengetahuan yang mana belum pernah mereka dapatkan sebelumnya. Pelatihan dan pendampingan yang mereka dapatkan mampu merubah mind set mereka tentang pentingnya berwirausaha di zaman sekarang ini. Motivasi dan antusiasme masyarakat juga bertambah dalam hal memulai bisnis berskala kecil. Harapan masyarakat peserta pelatihan bidang kewirausahaan ini menginginkan agar kegiatan seperti ini tetap berlanjut dengan materi-materi baru, sehingga wawasan, pengetahuan dan pengalaman mereka akan senantiasa bertambah dan dapat mengaktualisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pihak pimpinan kecamatan juga merasakan banyak manfaat dari program yang telah dilaksanakan dan berharap kedepannya kemitraan akan senantiasa berlanjut



**Gambar 2 . Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Kecamatan Medan Marelان**

## KESIMPULAN

Program Kemitraan Masyarakat yang telah dilaksanakan di Kecamatan Medan Marelان Kota Medan mengenai pelatihan dasar kewirausahaan dan menyusun laporan keuangan sederhana adalah sebagai berikut :



- Sosialisasi dalam bentuk seminar mengenai pengelolaan sampah plastik yang baik dan benar
- Sosialisasi dalam bentuk seminar dengan tema menumbuhkan minat berwirausaha
- Pelatihan mengolah sampah plastik menjadi produk bernilai ekonomis
- Pelatihan membuat buket bunga dari bahan flanel
- Pelatihan menyusun laporan keuangan sederhana untuk bisnis kecil

### Rekomendasi

Dengan dilaksanakannya Program Kemitraan Masyarakat ini melalui metode sosialisasi dan pendampingan, diharapkan kedepannya akan lahir wirausaha-wirausaha baru. Penyuluhan dan Pendampingan yang telah dilaksanakan agar senantiasa diaplikasikan dan kegiatan ini agar tetap diagendakan oleh pihak kecamatan untuk semakin mengembangkan keterampilan para ibu dan remaja putrid khususnya yang ada di Kecamatan Medan Marelan.

### PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih disampaikan kepada DIKTI yang telah memberikan dana Hibah untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, terimakasih disampaikan kepada Bapak Camat Medan Marelan beserta jajarannya yang telah memberikan izin dan memfasilitasi tempat untuk dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini, terimakasih kepada para Ibu dan remaja putri anggota tim PKK kecamatan Medan Marelan, dan ucapan terimakasih kepada Universitas HKBP Nommensen Medan selaku lembaga pelaksana program pengabdian

### DAFTAR REFERENSI

- [1] Alma, Buchari. 2016. *Pengantar Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- [2] <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/edupreneur> diakses Juli 2018
- [3] Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [4] Ersina, Nuria. 2016. *Penyuluhan Kewirausahaan, Tentang Peningkatan Pendapatan Melalui Bisnis Keluarga Kepada Perkumpulan Ibu-Ibu Arisan Warga RT. 1. Kelurahan Sukabummi Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung*. Univeristas Bandar Lampung : Bandar Lampung
- [5] Peraturan Presiden Republik Indonesia No 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, ([http://kkni-kemenristekdikti.org/asset/pdf/perpres\\_no\\_8\\_tahun\\_2012\\_ttg\\_kkni.pdf](http://kkni-kemenristekdikti.org/asset/pdf/perpres_no_8_tahun_2012_ttg_kkni.pdf))
- [6] Sinaga, Dearlina. 2013. *Kewirausahaan*. Perdana Publishing : Medan
- [7] Suryana, 2010. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat, Jakarta